

## PERAN MASJID DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT

R M Irfan Saudi

Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia  
irfan023@gmail.com

Hidayat

Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia

Anang Walian

Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia

### ABSTRACT

*This research is entitled The Role of Mosques in Increasing Community Economic Empowerment in Muara Pinang District, Empat Lawang Regency. The background is the problem of trying to manage mosques as a place for economic and social empowerment. The aim of this research is to find out the role of mosques in increasing community economic empowerment in Muara Pinang District and to determine the inhibiting and supporting factors for mosques in improving the community economy in Muara Pinang District. The research method used in this research is qualitative analysis, with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of the research show firstly, the role of the mosque in increasing the economic empowerment of the community in Muara Pinang District, Empat Lawang Regency, namely as a center for social and educational services for the congregation to increase awareness of the community around the mosque so that with the economic empowerment of the community at the Baiturrahman Mosque it can help people who have no income permanent, as well as strengthening community friendship and increasing the economic and social community's concern for local neighbors who are in need. Second, there is very good community participation, there are fund activity programs aimed at the community's economy and there are donations from various aid.*

*Keywords: : Role of Mosques, Economic Empowerment, Community*

### PENDAHULUAN

Masjid merupakan tempat yang paling suci bagi umat muslim karena masjid tempat dimana umat muslim melakukan interaksi dengan Allah. Masjid dalam kehadirannya akan terus melekat bagi umat muslim guna beribadah kepada Allah SWT, jika diibaratkan dimana ada umat muslim, disitu ada masjid. Berdasarkan data Word Population Review, jumlah populasi muslim di Indonesia saat ini (2021) sebanyak 229 juta dari total populasi penduduk Indonesia yaitu 276,4 juta jiwa. Artinya, 87,20% penduduk Indonesia memeluk agama Islam dan masjid pun tersebar di berbagai belahan Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan data yang berada di Sistem Informasi Masjid (SIMAS) bahwa terdapat 603.786 masjid dan mushalla yang terdaftar di Indonesia. Bahkan, Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI), Jusuf Kalla menyebutkan jumlah masjid di

Indonesia merupakan jumlah terbanyak di dunia. Maka dari itu, masjid merupakan hal yang sangat penting bagi Indonesia dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Untuk dapat memaksimalkan peran serta guna masjid pada masa saat ini, kita wajib terlebih dulu mengenali seperti apa masjid difungsikan pada masa Rasulullah SAW sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah SWT. (Absari, fikri abdul, 2021)

Menurut Kurniawan, membangun masjid bagi Rasulullah SW mempunyai arti lebih dari sekedar tempat tinggal dan tempat berlindung. Saat itu, masjid diharapkan tidak hanya menjadi tempat bersujud di hadapan Allah SWT, namun juga bisa menjadi tempat berbagai aktivitas umat Islam seperti pendidikan, ekonomi, politik, sosial, dan budaya. (Kurniawan, Syamsul, 2014) Menurut Putra & Rumondor (2019), masjid mempunyai empat peran fungsional, yaitu sebagai tempat ibadah (penguatan keimanan dan ketakwaan), tempat sosialisasi, pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia dan ekonomi internasional. Jika kita amati dengan jelas dan mendalam, kita akan melihat banyak hal tentang fungsi katedral. Masjid pada masa Nabi SAW sangatlah sederhana, namun dalam kesederhanaannya masjid mempunyai banyak kegunaan dan peranan yang dapat dijalankan. (Putra, Ahmad, and Prasetyo Rumondor, 2019)

Peran masjid dengan baitul mal seperti peran para sahabat Nabi dalam pengelolaan zakat, dapat dijadikan acuan dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat. . masyarakat. Zakat adalah alat yang paling penting dan efektif dan tidak ada dalam sistem kapitalis atau sosialis. Secara ekonomi, zakat mempunyai fungsi distributif yaitu mendistribusikan kembali kelebihan pendapatan kepada yang membutuhkan, zakat memungkinkan terjadinya distribusi konsumsi dan investasi. Optimalisasi fungsi sebuah masjid tidak hanya ditentukan oleh kemegahan bangunan masjid saja, karena banyak masjid yang dibangun dengan sangat megah namun jamaahnya sedikit dan aktivitasnya minim. Namun banyak masjid yang melaksanakan berbagai kegiatan, seperti pengajian rutin, layanan perpustakaan, pengobatan gratis, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang profesional untuk meningkatkan potensi masjid melalui peningkatan potensi zakat, wakaf dan lainnya untuk kepentingan umat.

Dari segi bahasa, pemberdayaan berasal dari kata *inggris* yaitu *empowerment*, berasal dari kata *power* yang berarti kemampuan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalan *em* berasal dari kata latin atau yunani yang berarti didalamnya, karena itu pemberdayaan dapat berarti kekuatan dalam diri manusia. (Lily Bariady, dkk, 2021) Edi Suharto mengartikan pemberdayaan (*Empowerment*) berasal dari kata *power* yang berarti kekuasaan dan keberdayaan. Pemberdayaan bersentuhan langsung dengan kekuasaan sebagai konsep utama. Oleh karena itu, orang yang kurang berdaya akan ditingkatkan kekuasaannya melalui pemberdayaan dan bagi yang kurang beruntung tadi agar dapat berdaya sehingga mereka akan berkuasa untuk menolong dirinya sendiri. (Edi Suharto, 2005)

Pengalihan sumber daya ekonomi manusia dapat dilakukan dengan dua cara, pertama secara komersial, melalui kegiatan ekonomi. Kedua, secara sosial berupa dukungan seperti zakat, infaq dan sadaqah. Adanya kedua transfer sumber daya ekonomi tersebut merupakan potensi yang dimiliki masyarakat, karena tidak semua orang mampu melakukan proses dan kegiatan perekonomian. Bagi mereka yang sehat, kuat jasmani dan mempunyai peluang, mata pencahariannya bisa berasal dari kegiatan ekonomi. Namun bagi mereka yang tidak mampu, Islam melindungi mereka dengan jaminan sosial ekonomi berupa zakat, infaq dan sadaqah. Tentu saja pendistribusian zakat harus diatur dan didistribusikan secara merata.

Oleh sebab itu kehadiran masjid tentunya dapat berperan sebagai pusat bantuan untuk membantu warga yang terkena musibah, baik secara ekonomi, sosial, maupun psikologis. Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga mengusulkan agar masjid menjadi tempat yang cocok untuk dijadikan sebagai pusat dukungan masyarakat. Melihat banyaknya masjid yang ada saat ini dapat menjadi sumber potensi besar yang dapat dioptimalkan untuk mengatasi permasalahan umat dengan memaksimalkan fungsi masjid, salah satunya untuk mengelola masjid sebagai wadah pemberdayaan ekonomi dan sosial. Jika di setiap daerah ada masjid yang bisa berfungsi seperti yang diilustrasikan Nabi, maka tentunya masjid bisa dijadikan sebagai respon atas permasalahan sosial dan ekonomi yang sedang terjadi. (Ilmi, (2020)) Tentunya untuk dapat memampukan peran masjid sebagai solusi permasalahan ekonomi dan sosial umat, maka harus ada beberapa masjid yang dapat dijadikan contoh dan roda penggerak dari masjid yang satu ke masjid yang lain.

## **METODE**

Penelitian Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang membuat data deskriptif baik berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Dalam penelitian ini mendeskripsikan peran masjid dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data naratif berupa istilah-istilah tertulis atau verbal dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Jadipada penelitian ini penulis berusaha semaksimal mungkin mendeskripsikan suatu insiden, insiden yang terjadi pada masa kini atau mengambil duduk perkara-masalah aktual sebagaimana adanya di penelitian. (Lexy. J. Moleong, 2018) Penelitian Penelitian ini telah dilaksanakan di Masjid pada Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang dari Desember 2023 sampai February 2024. Informan dalam penelitian ini yaitu kepengurusan masjid, pemerintah desa (Kades), jamaah, dan warga yang ada disekitaran masjid di Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang berjumlah lebih dari 10 orang yaitu ketua Masjid Bapak. R. Hidayat karena beliau adalah ketua Masjid yang sangat mengetahui latar belakang Masjid, Ketua Pribadatan Bapak Mgs Akib yang mengatur

program-program pemberdayaan masyarakat dan Bendahara Masjid Bapak. R. Arif karena beliau yang mengatur pengelolaan dana dan masyarakat yang mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi Masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Masjid dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

Memanfaatkan pemberdayaan ekonomi dan sosial pada masjid semua tergantung bagaimana dalam mengatur manajemen masjid itu sendiri, dan dipegang oleh peran kepengurusan yang memang benar aktif dalam urusan peribadatan di masjid tersebut. Manajemen masjid adalah aktivitas bagaimana mengelola masjid dengan benar dan profesional sehingga dapat menciptakan jamaah yang sesuai dengan kriteria Islam yaitu masyarakat yang baik, sejahtera, rukun, damai dan diberkahi Allah SWT. Dalam hal ini masjid secara sosiologis berkembang sangat dinamis dalam hal pengelolaannya memang memerlukan manajemen yang serius. Masjid yang telah dikelola dengan baik tentunya juga dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar, karena sejatinya masjid bersifat terbuka untuk semua kalangan masyarakat dan juga sosial. Dalam manajemen masjid ada tiga instrumen yang berhubungan erat dengan manajemen masjid, ketiga instrumen tersebut dapat disebut dengan *pertama*, bidang *idarah* (manajemen) dalam bidang ini diperlukan sistem manajemen yang profesional dengan pengadministrasian yang rapih akan membuat jamaah ikut serta berpartisipasi secara aktif baik secara mental maupun finansial. *Kedua*, bidang *'imarah* (pemakmuran masjid), dalam hal ini peran jamaah sangat besar dalam memakmurkan masjid dengan melaksanakan kegiatan ibadah, pendidikan dan amal sosial. *Ketiga*, bidang *Ri'ya* (pemeliharaan masjid) dalam hal ini pemeliharaan masjid ditujukan agar dapat menjadikan masjid sebagai tempat yang nyaman, bersih, indah dan juga edukatif. (Firda Was'atul Ilmi, 2020)

Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Masjid Baiturrahman Desa Padang Burnai Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang adalah pemberdayaan yang dilakukan di masjid terhadap masyarakat yang perekonomi rendah dan tidak mampu, yang mana pemberdayaan ini telah dilakukan dari tahun 2017 hingga 2024 (sekarang).

Analisis peneliti menjelaskan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat pada Masjid Baiturrahman agar masyarakat dapat mengatasi permasalahan perekonomian yang mereka hadapi, tidak hanya itu diutamakan masyarakat dapat saling membantu dan memberikan perhatian sebagaimana kemampuan perekonomian yang terus dikembangkan semakin meningkat. Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi sosial masyarakat di Masjid saat ini terjadi dikarenakan adanya visi dan misi dalam mencapai keberhasilan kemaslahatan umat di sekitar, karena visi dan misi yang terbentuk pada Masjid Baiturrahman, yaitu *"Mengoptimal masjid sebagai pusat kebudayaan Islam dengan meningkatkan syiar Islam dan membantu meningkatkan kesejahteraan umat serta saling peduli terhadap masyarakat sekitar yang mengalami masalah perekonomian dalam keluarganya atau termasuk dalam kategori perekonomian rendah."* (Soepriyanto, 2024)

Untuk membangun perekonomian masyarakat tentunya tidak mengalami jalan yang mulus pasti terdapat kendala yang menghalangi dan bagaimana manajemen dalam menentukan strategi yang tepat agar dapat menyikapi hal tersebut, hal ini juga kembali disampaikan oleh pengurus tokoh agama yang menyatakan:

Tentu, kendala dalam setiap urusan pasti ada hal tersebut bukan berarti menghalangi kita sebagai umat Islam dalam berbuat baik kepada sesama. Tetap optimis dan yakin, jika individu satu tidak membutuhkan bantuan kita masih banyak orang-orang lain yang pastinya menerima dan membutuhkan sekali sistem perekonomian yang kita terapkan saat ini. Jangan jadikan kendala sebagai halangan untuk berbuat baik dan menolong sesama. Jika pemikiran salah seorang tidak sependapat dengan kita bukan berarti kita lemah dan salah.

Dengan melihat tindakan yang kita lakukan banyak membawa syafaat bagi orang lain seiring berjalannya waktu orang tersebut akan dapat menerima kondisi perubahan yang kita lakukan untuk kebaikan bersama. (H.R. Wancik, 2024)

Hasil analisis diperoleh berdasarkan fakta dilapangan yang mana dalam mencapai kesejahteraan perekonomian masyarakat yang terbentuk dalam kegiatan di Masjid Baiturrahman ini tentunya memiliki berbagai macam kendala salah satu solusi yang dapat ditempuh dengan berpartisipasi dan menyikapi setiap keadaan agar dapat berkesinambungan dengan kegiatan yang dilaksanakan.

Analisis peneliti berdasarkan hasil lapangan diketahui bahwa program kegiatan di Masjid Baiturrahman menjamin program bantuan modal sakinah untuk masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan. Agar semakin memperkuat hasil penelitian, peneliti selanjutnya menggali informasi dari jemaah atau masyarakat sekitar agar semakin memperkuat hasil informasi yang diperoleh. Salah satunya kepada Bapak Usman, beliau mengajukan pertanyaan mengenai kegiatan/aktivitas apa saja yang dilakukan jamaah Masjid Baiturrahman, yang diberikan informasi oleh beliau yaitu:

Kalau kegiatan banyak sekali, tidak hanya beribadah, ada juga taklim, tilawah, kegiatan keagamaan yang dananya sudah di tanggihkan dari uang kas masjid, bisa juga dari dana donatur yang memang setiap tahunnya mengadakan kegiatan keagamaan di Desa Padang Burnai Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang, makanya masjid Baiturrahman ini terbilang masjid yang berkembang karena hampir dari beberapa masyarakat desa lebih memilih mengikuti kegiatan peribadatan disini bersama, tidak hanya itu kadang-kadang Bapak Bupati Empat Lawang juga turut hadir jika pada hari besar. Makanya masyarakat lebih senang ke masjid Baiturrahman. (Usman, 2024)

Analisis yang diperoleh dilapangan membenarkan bahwa dialami jamaah dalam membantu masjid dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dapat kebagian peran dalam kepengurusan kegiatan di masjid.

Dampak apa saja yang diperoleh bapak masjid mengenai peran masjid dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, yaitu:

Kalau dampaknya lebih ke positif ya, Alhamdulillah sekali, yang tadinya jika saya hanya bertani dan mengandalkan bertani saja saya tidak bisa mencukupi perekonomian keluarga. Sekarang setelah saya ikut serta dalam program kegiatan di masjid bersyukurnya saya bisa memberi uang belanja kepada istri. (Usman, 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan peran masjid dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang yaitu bertujuan untuk agar meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar masjid sehingga dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat di Masjid Baiturrahman dapat

membantu masyarakat yang berekonomi rendah atau tidak memiliki penghasilan tetap disekitaran masjid serta mempererat silaturahmi masyarakat dan meningkatkan pedulian masyarakat dengan ekonomi keatas terhadap masyarakat dengan perekonomian yang cukup minim.

## **Faktor Pendukung dan Penghambat Masjid dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang**

### **Faktor pendukung**

Dalam kesehariannya, masjid ini juga dipakai untuk mendirikan shalat jamaah lima waktu. Untuk mendukung kegiatan ini, pengurus badan kemakmuran masjid telah menetapkan jadwal imam dan muazin. Masing-masing ada sekitar tujuh orang imam dan muazin yang menjalankan tugasnya secara bergantian pada Masjid Baiturrahman juga menjalankan kegiatan berwawasan keislaman seperti pengajian. Dalam suatu masjid terdapat banyak kegiatan-kegiatan yang berbentuk islami dan juga kegiatan yang berbasis ekonomi. Adapun yang menjadi faktor pendukung peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu: (Observasi, Masjid Baiturrahman Desa Padang Burnai Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang)

Partisipasi masyarakat yang sangat baik. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan partisipasi masyarakat sangat penting dalam mendukung kegiatan keagamaan dan beribadah di masjid Baiturrahman, dan bentuk kepedulian masyarakat dengan perekonomian baik sangat dibutuhkan untuk masyarakat-masyarakat sekitar agar tidak menjadi belenggu dalam mengatasi permasalahan perekonomian keluarga.

Banyaknya program-program kegiatan dana yang bertujuan membantu perekonomian masyarakat sekitar. Berdasarkan keterangan dari pengurus masjid, dan jamaah yang berperan aktif dalam beberapa program kegiatan dana mereka mengucapkan banyak terimakasih kepada ketua masjid yang telah mendelegasikan kegiatan program dana sehingga masyarakat sekitar juga ikut membantu dan mendapatkan pekerjaan amal bakti dan mereka juga merasa sangat bersyukur dapat ikut serta dalam membantu kegiatan di hari besar keagamaan. Dengan begitu masyarakat juga bisa merasakan hasil dana yang diberikan secara amanah dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang mereka lakukan selama ini.

Banyaknya donasi atau kegiatan keislaman yang mendukung sehingga mampu menunjang masalah perekonomian masyarakat dengan tingkat penghasilan rendah. Banyaknya tim-tim dan perangkat desa setempat yang terlibat semakin memberikan peluang dalam memberikan donasi atau bantuan dana pada masjid hal ini juga dapat membantu masyarakat sekitar, baik untuk marbot sebagai pengurus kebersihan masjid, pengurus, pengawas dan beberapa bidang sosial dan keagamaan pada masjid yang terlibat mendapatkan upah atas kerja keras dan kesukarelaannya selama ini pada masjid Baiturrahman.

### **Faktor penghambat**

Masih adanya masyarakat yang belum menyadari pentingnya kegiatan di Masjid Baiturrahman. Pada dasarnya kegiatan program-program yang diadakan di Masjid Baiturrahman saat ini sangat membantu sekali, akan tetapi ada saja masyarakat yang enggan berkunjung ke masjid padahal semua kembali lagi pada individu masing-masing. Jika disikapi secara positif maka dampak yang diterima juga akan positif. Namun jika masyarakat berpikiran negatif maka mereka tidak akan merasakan manfaatnya.

Keterlambatan anggota dalam membayar full uang tabungan hewan kurban. Sebelumnya pernah terjadi kendala dimana uang salah satu jamaah yang ikut menabung selama 1 tahun untuk hewan kurban dihari raya idul adha mengalami keterlambatan. Hal ini membuat pengurus keuangan masjid terpaksa menutupi terlebih dahulu sampai orang tersebut membayar full uang tabungan kurbannya. Ada juga yang ikut tabung bersama sebagai dana hewan kurban tetapi begitu masuk dibulan-bulan mendekati hari raya idul adha, ada yang meninggal dunia. Artinya ketua pengurus bidang sosial dan budaya pemberdayaan masyarakat harus turun tangan dan tetap harus membelikan hewan kurban.

Fasilitas lahan masjid Baiturrahman perlu diperluas. Banyaknya kegiatan dan besarnya peran penting masyarakat di masjid Baiturrahman semakin meningkatkan potensi dan berkembangnya masjid tersebut. Akan tetapi mengenai fasilitas lahan dianggap perlu diperluas, yang mana harapan ketua masjid baiturrahman bisa dibesarkan lagi agar semakin mampu menampung banyak jamaah apalagi memasuki pada saat hari raya idul fitri maupun idul adha. Kadang-kadang jamaah harus sholat sampai keluar masjid. Saat ini ketua masjid berupaya mengumpulkan dana untuk membeli lahan masyarakat agar dapat memperluas masjid dan jamaah akan semakin banyak yang berkunjung ke masjid Baiturrahman.

## Pembahasan

Masjid Baiturrahman di Desa Padang Burnai Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang sudah dibangun sejak tahun 2017 hingga sekarang dimana pada waktu itu sudah dilakukan perkembangan yang besar baik dari segi bangunan hingga program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat tidak mampu yang bertempat tinggal disekitar masjid Baiturrahman, hingga sampai sekarang program pemberdayaan itu masih tetap berjalan sampai sekarang dimana pertiap tahunnya mengalami peningkatan.

Sumber dana Masjid Baiturrahman antaranya, *pertama*, kotak amal masjid, dana ini dikumpulkan melalui sumbangan suka rela dari masyarakat di sekitar Masjid Baiturrahman yang diperuntukkan untuk membiayai keperluan dan kebutuhan masjid baik membayar listrik, air, marbot, serta untuk merenovasi bangunan masjid supaya lebih baik dan lebih berkembang dari sebelumnya. *Kedua*, kotak amal bagian santunan dana anak yatim, dana ini diperuntukkan untuk memberikan santunan dana kepada anak-anak yatim di sekitar Masjid Baiturrahman tercatat dana anak yatim yang dikumpulkan selama tahun 2024 saat ini. *Ketiga*, sumber daya zakat dimana sumber dana ini dikumpulkan pada saat bulan Ramadhan seminggu sebelum lebaran idil fitri yang mana pada tahun 2023 lebih tepatnya pada lebaran dibulan April kemarin dana zakat tersebut telah dibagikan ke mustahik yang berhak menerima sebanyak 600 orang/ masyarakat. *Keempat*, infak dan sedekah dana ini dikumpulkan melalui masyarakat yang berinfaq dan sedekah langsung ke Masjid Baiturrahman dana ini diperuntukkan juga untuk pembangunan dan renovasi masjid. *Kelima*, sumber daya tabungan hewan kurban. yang mana dana ini diperuntukkan bagi masyarakat yang ini berkurban pada saat hari raya idul adha dengan membuat 1 kelompok yang berisikan 7 orang untuk 1 sapi dimana per orang membayar Rp. 2.300.000 untuk sapi yang ada di Masjid Baiturrahman terhitung dari tanggal sebelum hari raya idul adha sudah berjumlah 3 ekor sapi yang akan dikurbankan pada lebaran 2023 kemarin.

Peran masjid menurut teori sebagai tempat sujud kepada Allah ta'ala, tempat shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Lima kali sehari semalam, umat Islam dianjurkan untuk mengunjungi masjid untuk melakukan shalat berjamaah. berkaitan dengan pengagungan asma Allah serta kesejahteraan sosial masjid harus dikelola sedemikian rupa sehingga aset dan potensi tersebut dapat memberikan dampak yang luas dan bermanfaat bagi umatnya yang terus menderita kelemahan, kemiskinan dan kebodohan. (Sofyan Syafari Haraha, 2019)

## KESIMPULAN

Peran masjid dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang yaitu sentra pelayanan sosial dan pendidikan pada jamaah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar masjid sehingga dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat di Masjid Baiturrahman dapat membantu masyarakat yang tidak memiliki penghasilan tetap, serta mempererat silaturahmi masyarakat dan meningkatkan pedulian masyarakat ekonomi keatas terhadap tetangga sekitar yang sedang membutuhkan.

Faktor pendukung dan penghambat masjid dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang yaitu sebagaimana partisipasi masyarakat yang sangat baik, adanya program kegiatan dana yang bertujuan untuk perekonomian masyarakat serta terdapat donasi dari berbagai bantuan.

## REFERENSI

- Absari, fikri abdul. (2021). *Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Pada Masjid Raya Pondok Indah Dan Masjid Jami Bintaro Jaya*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Assauri Sofjan. (2011: 160). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali.
- Edi Suharto. (2005). *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Masyarakat, Cet-1*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Firda Wasi'atul Ilmi. (2020). Peran Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Umat di Tengah Pandemi Covid-19, Studi Kasus: Masjid Al-Mizan Griya Tahunan Indah Jepara. *Community Development: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 4 No. 6 Desember.
- Ghozali, Imam. (2015: 117). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Undib.
- Guen Angelia Powa. ((2018)). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Word Of Mouth terhadap Minat Beli Konsumen Handphone pada Mahasiswa Feb UNSRAT. *Jurnal EMBA, Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 6 No.3 .
- H.R. Wancik, M. (2024, Wawancara 16 Maret ). Ketua Masjid Baiturrahman Desa Padang Burnai Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.



- Hasan, Ali, . (2018: 3). *Marketing Dari Mulut Ke Mulut (Word Of Mouth Marketing)*. Yogyakarta: Media Press.
- Iha Haryani Hatta, Setiarini. (Vol. 19 No. 1, 2018). Pengaruh Word Of Mouth Dan Switching Cost Terhadap Keputusan Pembeli San Loyalitas, . *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Ilmi, F. W. ((2020)). Peran Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Umat di Tengah Pandemi Covid-19, Studi Kasus: Masjid Al-Mizan Griya Tahunan Indah Jepar. *Community Development: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4.
- Kurniawan, Syamsul. (2014). Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam. *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies* 4, September.
- Lexy. J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lily Bariady, dkk. (2021). *Zakat dan Wirausaha, cet. I*. Jakarta: CED.
- Maharani Indasari . (2019: 29). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya : EFB.
- Nana Sudjana. (2019: 24). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-disertasi*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Observasi pada Butik Islamiyah Taqwa Travel Palembang, 2. F. (n.d.).
- Observasi, Masjid Baiturrahman Desa Padang Burnai Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.
- Philip Kotler & Kevin Lane Keller. (2019: 181). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Philip Kotler dan Gary Armstrong. (2019:85). *Bauran Pemasaran Edisi 4*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Philip Kotler dan Gary Armstrong. ( 2018: 272). *Prinsip-prinsip Pemasaran,*. Jakarta: Erlangga.
- Putra, Ahmad, and Prasetio Rumondor. (2019). Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah. *Tasamuh* , 17(1):245-64. doi: 10.20414/tasamuh.v17i1.1218.
- Raynaldi Martin Marcel Rattu. ( (2022)). Pengaruh Kualitas Produk,Harga dan Word of Mouth Terhadap Minat Beli Laptop Pada Toko Gamers Gear Manado. *Jurnal EMBA: jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol.1 No.1.
- Soepriyanto. (2024, Wawancara tanggal 16 Maret ). Pengurus sekaligus ketua pegawasan Masjid Baiturrahman Desa Padang Burnai Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.
- Sofyan Syafari Haraha. (2019). *Manajemen Masjid: Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisator*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Stanislaus S. Uyanto. (2009: 248). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Usman. ( 2024, Wawancara 18 Maret). Jamaah Masjid Baiturrahman Desa Padang Burnai Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.

Wahidmurni. (2018:13). *Cara mudah menulis proposal dan laporan penelitian lapangan*. Malang : UM.

Yuni Kurnia, d. (n.d.). Pengaruh Brand Image, Harga Dan Word Of Mouth (Wom) Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Kosmetik Yang Tidak Terdaftar Pada (BPOM) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Kota Kuala Simpang). *Jurnal Ilmiah M*.

Zulian Zemit. (2011: 9). *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Yogyakarta: Ekonisia.